

**PERILAKU KEAGAMAAN JAMAAH "ATAQOH"
DI DESA KERTIJAYAN
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	27-10 - 2016
TGL. PENERbitAN :	SK PAL 16.059 SYA-P
NO. KLASIFIKASI :	1621059
NO. INDUK :	

Oleh:

NAILATUS SYARIFAH

NIM. 2021111058

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAILATUS SYARIFAH
NIM : 2021111058
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **PERILAKU KEAGAMAAN JAMAAH “ATAQOH” DI DESA KERTIJAYAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN** ” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiasi, maka penulis siap dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan,



NAILATUS SYARIFAH

NIM. 2021111058

Musoffa Basyir, M.A
Jl. Supriyadi No.36 Rt.01 Rw.05 Tirto
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nailatus Syarifah

Pekalongan, Oktober 2015

Kepada Yth:
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

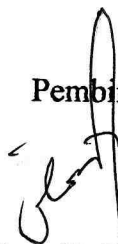
Nama : **NAILATUS SYARIFAH**
NIM : **2021111058**
Judul : **PERILAKU KEAGAMAAN JAMAAH "ATAQOH"
DI DESA KERTIJAYAN KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Musoffa Basyir, M.A

NIP. 19740101200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 - 412572, Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net.-stain_@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NAILATUS SYARIFAH

NIM : 2021111058

**Judul : PERILAKU KEAGAMAAN JAMAAH “ATAQOH”
DI DESA KERTIJAYAN KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum’at, 30 Oktober 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

H. Salafudin, M.Si
Ketua

Ahmad Ta'rifin, M.A
Anggota

Pekalongan, 30 Oktober 2015

Ketua,



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang- Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia

Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta

Ku persembahkan karya mungil ini. . .

Untuk Ibuku Nur Rohmah dan Bapakku Muh. Arwan yang senantiasa mendukungku, merangkulku dan tak pernah membiarkanku terjatuh, yang senantiasa mendoakanku terimakasih untukmu Bapak, Ibu, atas kasih sayang yang kalian berikan....

Untuk Kakakku Mashma'atul Baroroh, serta adikku Muhammad Baihaqi, calon pendamping hidupku, Joko Suprianto, dan segenap keluarga besarku terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan selama ini...

Kepada guru-guruku, terimakasih telah mengajarkanku tentang hidup Sahabat-sahabatku tercinta, teman-teman PPL, KKN, PLAT B.... serta teman-teman yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu terima kasih yang ku ucapkan, terimakasih telah memberi warna dan keceriaan dalam hidupku.

Kepada pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungannya kepada penulis, semoga senantiasa mendapat lindungan dari Allah

SWT.

Aamiin ya robkal'alamiin.

MOTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya.
Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada
pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat).*

Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

(QS. Al-Baqarah : 148)

ABSTRAK

Syarifah, Nailatus. 2015. *Perilaku Keagamaan Jamaah "Ataqoh" di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Musoffa Basyir, M.A

Kata kunci: perilaku keagamaan.

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut adalah adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif, dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Jadi, sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang. Kegiatan keagamaan yang ada di Desa Kertijayan salah satunya yaitu kegiatan "Ataqoh". Ataqoh ini dilaksanakan dalam rangka membersihkan jiwa dari kotoran atau penyakit- penyakit jiwa. Kegiatan keagamaan dan praktik-praktik keagamaan yang dilaksanakan secara terprogram dan rutin (*istiqomah*) dapat menstranformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai agama secara baik pada diri seseorang. Sehingga agama menjadi sumber nilai dan pegangan dalam bersikap dan berperilaku.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Jamaah Ataqoh itu? Bagaimana perilaku keagamaan Jamaah "Ataqoh" di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku keagamaan Jamaah "Ataqoh" di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan, untuk mengetahui pandangan masarakat umum tentang "Ataqoh" di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *deskripti kualitatif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ataqoh merupakan suatu cara untuk penebusan diri dari siksa api neraka. Ataqoh ini bersumber dari sebuah atsar (perkataan sahabat). Perilaku keagamaan jamaah ataqoh di Desa Kertijayan tidak hanya berupa ritual ibadah saja, karena dalam pelaksanaan ataqoh sendiri itu sudah menyangkut 3 hal yang menjadi dasar yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Semua itu terkandung dalam pelaksanaan ataqoh. Dalam hal aqidah, jamaah ataqoh melakukan ataqohan itu sebagai bekal nanti di akhirat berarti orang yang melakukan ataqoh benar-benar meyakini tentang akhirat. Dalam hal syariah, jamaah melakukan ataqoh setiap waktu, tidak hanya pada saat rutinan sehingga selalu ingat dengan Allah. Dalam hal akhlak, jamaah ataqoh menunjukkan kepeduliannya terhadap orang dengan menyumbang bacaan al-Ikhlâs kepada orang yang sudah meninggal.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Shalawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah sampai zaman yang terang benderang ini. Tak ketinggalan pula keluarga dan sahabat beliau, serta seluruh umat Islam.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.S.I, selaku Prodi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak Musoffa Basyir, M.A, selaku Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini.
5. Bapak, ibu dosen dan para staf pegawai serta karyawan di STAIN Pekalongan.
6. Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari bahan-bahan yang menunjang skripsi ini.
7. Ibu Rokhanah, selaku pimpinan Jamaah Ataqoh Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang telah berkenan memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitiannya tentang Ataqoh di Desa Kertijayan.

8. Bapak dan Ibu tercinta, serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materil dan spirituil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dan terlibat dengan penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin kami sebutkan seluruhnya.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis tidak bisa membalas apa-apa dan hanya bisa berdoa :

“*Jazakumullah khairan katsira wa ahsanal jaza*”, semoga amal baiknya diterima dan diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, kemudian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya Rabbal ‘Alamin.*

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II : PERILAKU KEAGAMAAN DAN JAMAAH ATAQOH

A. Perilaku Keagamaan.....	19
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	19
2. Aspek-aspek Perilaku Keagamaan	25
a. Aqidah	26
b. Syariah	28
c. Akhlak	29
3. Perilaku Keagamaan pada Orang Dewasa	30
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan.	34
a. Faktor intern	34
b. Faktor Ekstern	37
B. Jamaah Ataqoh	40
1. Pengertian Ataqoh	40
2. Dasar Hukum	42

BAB III : HASIL PENELITIAN PERILAKU KEAGAMAAN JAMAAH “ATAQOH” DI DESA KERTIJAYAN BUARAN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Desa Kertijayan	49
--	----

1. Geografis	49
2. Demografis / Kependudukan	50
3. Kehidupan Keagamaan	52
B. Ataqoh di Desa Kertijayan.....	54
1. Sejarah Berdirinya Jamaah Ataqoh di Desa Kertijayan.	54
2. Pelaksanaan Ataqoh di Desa Kertijayan	57
3. Keanggotaan Ataqoh di Desa Kertijayan	62
C. Perilaku Keagamaan Jamaah Ataqoh di Desa Kertijayan ...	65

**BAB IV : ANALISIS PERILAKU KEAGAMAAN JAMAAH
“ATAQOH” DI DESA KERTIJAYAN KECAMATAN
BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis mengenai Jamaah Ataqoh	70
B. Analisis mengenai Perilaku Keagamaan Jamaah Ataqoh di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan	72

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran – saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FIELD NOTE

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

HASIL WAWANCARA

SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING

SURAT IJIN PENELITIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa aspek. Zakiah Darajat mengemukakan bahwa agama meliputi kesadaran beragama dan pengalaman beragama. Kesadaran beragama adalah aspek yang terasa dalam pikiran yang merupakan aspek mental dari aktivitas beragama, sedangkan pengalaman beragama adalah perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan.¹ Agama sebagai bentuk keyakinan manusia terhadap sesuatu yang bersifat adikodrati (supranatural) ternyata seakan menyertai manusia dalam ruang lingkup kehidupan yang luas. Agama memiliki nilai-nilai bagi kehidupan manusia sebagai orang per orang maupun dalam hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat.²

Manusia dilahirkan dengan bawaan kodrat / fitrah yang suci, dan karenanya mempunyai kecenderungan kepada kebaikan dan kesalihan. Sungguhpun demikian, dalam praktik hidup sehari-hari, seakan-akan manusia telah kehilangan bawaan kodrat dan fitrah kesuciannya sebagai ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Di sinilah dengan sangat jelas betapa telah terjadi paradoks (realitas). Realitas kejadian dalam kehidupan masyarakat menunjukkan betapa banyaknya perilaku sosial dari warga masyarakat yang

¹ M. Nur Ghufroon dan Rini Risnawita S., *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 169

² Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 35

bertentangan dengan firman.³

Agama menyangkut kehidupan batin manusia. Oleh karena itu, kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral dan dunia ghaib. Dari kesadaran agama dan pengalaman agama ini pula kemudian muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang.

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut adalah adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif, dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Jadi, sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan menyangkut atau berhubungan erat dengan gejala kejiwaan.⁴

Desa Kertijayan adalah desa yang terletak di kecamatan Buaran kabupaten Pekalongan. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh dan pengrajin batik. Di Desa Kertijayan ini semua warganya beragama Islam dan mayoritas merupakan warga Nahdhiyin. Karena itu, di Desa Kertijayan ini masih kental dengan keagamaan. Banyak sekali kegiatan-kegiatan keagamaan

³ Musa Asy'arie, *Dialektika Agama untuk Pembebasan Spiritual*, (Yogyakarta: LESFI, 2002), hlm.17

⁴ Jalaluddin Rakhmai, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, cet.ke-1, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 303

yang ada di Desa Kertijayan ini seperti tahlilan, nariyahan, marhabanan, dan Ataqohan, yang semuanya itu dilakukan rutin seminggu sekali.

Kegiatan keagamaan yang ada di Desa Kertijayan salah satunya yaitu kegiatan "Ataqoh". Ataqoh ini dilaksanakan dalam rangka membersihkan jiwa dari kotoran atau penyakit- penyakit jiwa. Bahkan cara ini dikerjakan oleh sebagian tarekat sebagai penebus harga surga, atau penebus pengaruh jiwa yang tidak baik (untuk mematikan hawa nafsu). Bentuk cara ini ('ataqoh) adalah seperangkat amalan tertentu yang dilaksanakan dengan serius (mujahadah), seperti membaca surat Al Ikhlah sebanyak 100.000, atau membaca kalimah tahlil dengan cabangnya sebanyak 70.000 kali dalam rangka penebusan nafsu amarah atau nafsu-nafsu yang lain. Dalam pelaksanaannya 'ataqoh dapat diangsur.⁵ Pelaksanaan 'ataqoh di Desa Kertijayan ini diikuti oleh para ibu rumah tangga dan dilaksanakan rutin pada setiap hari minggu sore.

Kegiatan keagamaan 'ataqoh di Desa Kertijayan merupakan sesuatu yang baru karena kegiatan rutin 'ataqoh ini belum lama diadakan. Biasanya 'ataqoh diadakan hanya ketika ada orang yang meninggal dunia saja. Tetapi di Desa Kertijayan ini 'ataqoh diadakan sebagai rutinan. Walaupun tergolong baru, 'ataqoh di Desa Kertijayan sudah banyak peminatnya dan semuanya adalah para ibu rumah tangga yang usianya berkisar 45 tahunan ke atas.⁶

⁵ Abu Bakar Ahmad Mansor, "Dzikir Fida Atau 'Ataqoh", <http://dakwah-programming-technology.blogspot.com/2011/09/dzikir-fida-atau-ataqoh.html> diakses tanggal 13 Januari 2015

⁶ Wawancara dengan Ibu Khalimah (53 Tahun) tanggal 14 Januari 2015

Dengan aktifnya masyarakat terhadap kegiatan keagamaan akan mempertebal keimanan serta keyakinan akan nilai-nilai kesusilaan dan keagamaan di dalam masyarakat. Sasaran yang dikehendaki adalah terciptanya masyarakat berkepribadian muslim dan mampu melestarikan nilai-nilai agama untuk mencapai kesejahteraan masyarakat bangsa dan negara yang dilandasi oleh suasana kehidupan yang Islami dan penuh ketakwaan.

Kegiatan keagamaan dan praktik-praktik keagamaan yang dilaksanakan secara terprogram dan rutin (*istiqomah*) dapat menstranformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai agama secara baik pada diri seseorang. Sehingga agama menjadi sumber nilai dan pegangan dalam bersikap dan berperilaku.⁷

Sikap terbentuk terutama atas dasar kebutuhan-kebutuhan yang kita miliki dan informasi yang kita terima mengenai hal-hal tertentu. Satu pertiganya merupakan faktor terkait yang berperan dalam pembentukan sikap, adalah kelompok tempat orang tersebut berada di dalamnya. Kelompok menentukan bagaimana kita harus memuaskan kebutuhan kita. Dengan sendirinya kelompok juga menekankan / mempraktikannya agar sikap yang ada dalam kelompok tersebut diikuti.⁸

Sikap keberagamaan pada orang dewasa, mereka sudah memiliki tanggung jawab terhadap sistem nilai yang dipilihnya, baik sistem nilai yang

⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 300

⁸ Samsunuwiyati Mar'at dan Lieke Indieningsih Kartono, *Perilaku Mamusia (Pengantar Singkat tentang Psikologi)*, cet. ke-2, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 104

bersumber dari ajaran agama maupun yang bersumber dari norma-norma lain dalam kehidupan. Pokoknya, pemilihan nilai-nilai tersebut telah didasarkan atas pertimbangan pemikiran yang matang. Berdasarkan hal ini maka sikap keberagamaan seseorang di usia dewasa sulit untuk diubah. Jikapun terjadi perubahan mungkin proses itu terjadi setelah didasarkan atas pertimbangan yang matang.⁹

Dari sini, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang perilaku keagamaan jamaah 'ataqoh yang ada di Desa Kertijayan tersebut dengan judul "Perilaku Keagamaan Jamaah 'Ataqoh' di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan"

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah Jamaah Ataqoh itu?
2. Bagaimana perilaku keagamaan Jamaah "Ataqoh" di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui tentang Jamaah Ataqoh.

⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 107

2. Untuk mengetahui perilaku keagamaan Jamaah “Ataqoh di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan mengenai bahasan tentang perilaku keagamaan Jamaah “Ataqoh” di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, serta dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis memberikan informasi bagi masyarakat Desa Kertijayan dan dapat dijadikan gambaran dalam rangka mengaplikasikan kegiatan keagamaan Ataqoh.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsang yang

mengenaiknya, yaitu dorongan untuk bertindak dalam rangka memnuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.¹⁰

Keagamaan berasal dari kata “agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Esa, serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan lingkungannya. Agama juga diartikan sebagai suatu kepercayaan pada suatu kekuatan ghaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.¹¹

Menurut Hurlock, seperti yang telah dikutip oleh M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita dalam bukunya yang berjudul “*Teori-teori Psikologi*”, bahwa religi terdiri dari dua unsur, yaitu unsur keyakinan terhadap ajaran agama dan unsur pelaksanaan ajaran agama. Spinks mengatakan bahwa agama meliputi adanya keyakinan, adat, tradisi, dan juga pengalaman-pengalaman individual. Pembagian dimensi-dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark terdiri dari lima dimensi, diantaranya:

a. Dimensi keyakinan (*the ideological dimension*)

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatik dalam agamanya.

Misalnya keyakinan adanya sifat-sifat Tuhan, adanya malaikat, surga, para nabi, dan sebagainya.

b. Dimensi peribadatan atau praktik agama (*the ritualistic dimension*)

¹⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 11

¹¹ Jalaluddin, *op.cit.*, hlm.12

Dimensi ini adalah tingkatan sejauh mana seseorang menunaikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalnya menunaikan shalat, zakat, puasa, haji, dan sebagainya.

c. Dimensi *feeling* atau penghayatan (*the experiential dimension*)

Dimensi penghayatan adalah perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan, tentram saat berdo'a, tersentuh mendengar ayat kitab suci, merasa takut berbuat dosa, merasa senang do'anya dikabulkan, dan sebagainya.

d. Dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*)

Dimensi ini adalah seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci, hadits, pengetahuan tentang fiqih, dan sebagainya.

e. Dimensi *effect* atau pengalaman (*the consequential dimension*)

Dimensi pengalaman adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial.¹²

Menurut Muhaimin dalam bukunya yang berjudul "*Paradigma Pendidikan Islam*" menjelaskan bahwa keagamaan atau religiusitas menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama atau berislam secara menyeluruh, karena itu setiap muslim baik dalam berpikir maupun bertindak diperintahkan untuk berislam.¹³

¹² M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita S., *op. cit.*, hlm.169-171

¹³ Muhaimin, *op.cit.*, hlm.297

Perilaku keagamaan merupakan tanggapan atau reaksi terhadap segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan agama yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keagamaan seseorang pada dasarnya tidak terlepas dari dasar-dasar atau pokok-pokok ajaran Islam yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: aqidah, syari'ah, dan akhlak.¹⁴

Djamaludin Ancok dan Fuat Nahori Siuroso dalam bukunya "*Psikologi Islami*" mengatakan rumusan Glock dan Stark yang membagi dimensi keagamaan menjadi lima dimensi dalam tingkat tertentu mempunyai kesesuaian dengan Islam. Walaupun tidak sepenuhnya sama, dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agama disejajarkan dengan syariah, dan dimensi pengalaman disejajarkan dengan akhlak.¹⁵

Sikap keberagamaan orang dewasa memiliki perspektif yang luas didasarkan atas nilai-nilai yang dipilihnya. Selain itu sikap keberagamaan ini umumnya juga dilandasi oleh pendalaman pengertian dan perluasan pemahaman tentang ajaran agama yang dianutnya. Beragama, bagi orang dewasa sudah merupakan sikap hidup dan bukan sekedar ikut-ikutan.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 297

¹⁵ Djamaludin Ancok dan Fuat Suroso, *Psikologi Islami*, cet ke-7 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 80

Sejalan dengan tingkat perkembangan usianya, maka sikap keberagamaan pada orang dewasa antara lain memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan,
- b. Cenderung bersifat realis, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam sikap dan tingkah laku.
- c. Bersikap positif terhadap ajaran dan norma-norma agama, dan berusaha untuk mempelajari dan memperdalam pemahaman keagamaan.
- d. Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan dan tanggung jawab diri hingga sikap keberagamaan merupakan realisasi dari sikap hidup.
- e. Bersikap lebih terbuka dan wawasan yang lebih luas.
- f. Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani.
- g. Sikap keberagamaan cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya.

h. Terlihat adanya hubungan antara sikap keberagamaan dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial keagamaan sudah berkembang.¹⁶

2. Penelitian yang relevan

Skripsi Khoirul Mutaqin dengan judul "*Peran Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Masjid (Studi Kasus di Masjid Daarul Akrom Desa Kempil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*". Pekalongan: Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan, tahun 2013. Hasil penelitiannya yaitu kegiatan keagamaan akan bisa membentuk perilaku keagamaan remaja, manakala mereka memahami arti dan makna dari setiap kegiatan sehingga dapat melakukannya dengan maksimal. Maka dalam hal ini peran tokoh agama agar bisa mengajarkan kegiatan keagamaan dan memberikan pemahaman kepada remaja masjid akan pentingnya kegiatan keagamaan.

Skripsi Nur Kholis dengan judul "*Peran Ibu dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Remaja Kelurahan Mayangan Kecamatan Wiradesa*". Pekalongan: Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan, tahun 2013. Hasil penelitiannya yaitu Ibu merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan kekuatan mental, fisik dan rohaninya. seorang ibu

¹⁶ Jalaluddin, *op.cit.*, hlm.108

harus berperan memberikan pemahaman keagamaan terhadap anaknya. Kedekatan seorang ibu dengan anak dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang besar dalam perilaku anaknya, sehingga seorang ibu harus bisa mendidik, membimbing dan mengarahkan anaknya agar berperilaku agamis.

Penelitian di atas relevan dengan penelitian ini, namun terdapat beberapa perbedaan. Perbedaannya kalau penelitian di atas masih berkisar pada penelitian tentang perilaku keagamaan remaja, sedangkan penelitian ini lebih fokus atau lebih spesifik perilaku keagamaan Jamaah “Ataqoh” yang ada di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir berisi tentang gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁷

Kegiatan keagamaan adalah suatu aktifitas keagamaan yang dilakukan oleh orang-orang muslim dengan tujuan meningkatkan ketaqwaannya kepada Allah SWT serta mengharapkan akan ridho-Nya. Dengan mengikuti kegiatan keagamaan tersebut akan melatih seseorang dalam menjalankan perintah agama. Dengan demikian, kegiatan

¹⁷Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi*(Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm.15.

keagamaan tersebut akan meningkatkan perilaku keagamaan bagi orang yang mengikutinya.

Perilaku keagamaan adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap suatu yang dianutnya, yakni sesuatu yang mengatur dan memberi petunjuk bagi kehidupannya yang terwujud dalam gerakan (sikap) batinnya secara tampak dalam ibadah yang dilakukan dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya baik hubungannya dengan sesama manusia atau makhluk lainnya.

Perilaku keagamaan pada umumnya merupakan cerminan dari pemahaman seseorang terhadap agamanya. Jika seseorang memahami agama secara formal atau menekankan aspek lahiriahnya saja, seperti yang nampak dalam ritus-ritus keagamaan yang ada, maka sudah barang tentu juga akan melahirkan perilaku keagamaan yang lebih mengutamakan bentuk formalitas atau lahiriahnya juga. Padahal substansi agama sesungguhnya justru melewati batas-batas formal dan lahiriahnya itu. Jadi selain aspek lahiriyah seperti menjalankan ibadah, seseorang itu juga menyakini betul tentang apa yang dilakukannya bukan hanya melakukannya tanpa tahu maksudnya. Tetapi, menghayati akan arti beribadah itu sendiri, yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Maha Mengetahui.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁸ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁹

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁰

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu informasi yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari-cari.²¹ Dalam penelitian ini data primernya terdiri dari Jamaah Ataqoh Desa Kertijayan Buaran Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk menunjang sumber data primer. Yang termasuk sumber data

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.5

¹⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2003), hlm.36

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), cet. XI, hlm.36

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogayakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM,1975), hlm.42

sekunder yaitu biasanya berupa dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, dan sebagainya.²²

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang dapat menunjang penelitian ini, karya ilmiah yang relevan, dan juga dokumen-dokumen.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²³ Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi subjek penelitian.²⁴ Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang perilaku keagamaan Jamaah Ataqoh di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan baik perilaku secara individu maupun sosialnya.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu.²⁵ Wawancara (*Interview*) adalah cara menghimpun bahan-

²² Nana Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 159

²³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm.146

²⁴ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165

²⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, cet.ke-4 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180

bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang ditentukan.²⁶ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada kepala Desa Kertijayan juga para jamaah yang mengikuti kegiatan keagamaan Ataqoh serta masyarakat Desa Kertijayan pada umumnya untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan perilaku keagamaan Jamaah Ataqoh dalam hal ini mengenai perilaku keagamaan jamaah Ataqoh baik perilaku individual maupun sosialnya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.²⁷ Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter seperti data tentang keanggotaan Jamaah Ataqoh, data tentang kependudukan, serta buku-buku referensi yang menunjang dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *deskriptif kualitatif*, yaitu mula-mula dilakukan penyusunan kategori-kategori yang sesuai dengan kualifikasi yang ada, setelah

²⁶ Salafudin, *Statistik terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 23

²⁷ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1993), hlm. 46

kategori tersusun kemudian dihubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga membangun *preposisi* yaitu hubungan antara dua kategori atau lebih, kemudian *preposisi* tersebut dihubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga membentuk tipologi yang berhubungan dengan pemikiran yang diteliti.²⁸ Dalam penerapannya teknik ini digunakan untuk menganalisa bagaimana perilaku keagamaan Jamaah “Ataqoh” di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dalam pembahasannya, maka sistematika pembahasannya di bagi menjadi lima bab dengan sub-subnya sebagai berikut:

BAB I Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Merupakan pembahasan secara teoritis mengenai perilaku keagamaan Jamaah “Ataqoh”. Dalam bab ini akan diuraikan 2 sub bab. Sub bab yang pertama, tentang perilaku keagamaan yang meliputi tinjauan pengertian perilaku keagamaan, aspek-aspek perilaku keagamaan, perilaku keagamaan pada orang dewasa, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan. Sub bab kedua, tinjauan tentang

²⁸ Sutrisno Hadi, *op. cit.*, hlm. 34

kegiatan keagamaan ataqoh, yang meliputi pengertian ataqoh dan dasar hukum pelaksanaan ataqoh. Dengan demikian bisa dijadikan pedoman pada pembahasan berikutnya.

BAB III Merupakan pemaparan hasil penelitian tentang perilaku keagamaan Jamaah “Ataqoh” di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Dalam bab ini akan diuraikan 3 sub bab. Sub bab pertama, menjelaskan tentang gambaran umum tentang Desa Kertijayan Buaran Pekalongan, yang meliputi letak geografis, demografis / kependudukan, dan kehidupan keagamaan di Desa Kertijayan. Sub bab kedua, menjelaskan tentang kegiatan keagamaan ataqoh di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan, yang meliputi, sejarah berdirinya ataqoh di Desa Kertijayan, pelaksanaan ataqoh, dan keanggotaan jamaah ataqoh di Desa Kertijayan. Sub bab ketiga, menjelaskan tentang perilaku keagamaan jamaah ataqoh di Desa Kertijayan.

BAB IV Bab ini berisi tentang uraian analisis hasil penelitian tentang perilaku keagamaan Jamaah “Ataqoh” di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Dalam bab ini akan diuraikan 2 sub bab. Sub bab Pertama, menjelaskan tentang analisis kegiatan keagamaan ataqoh di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan. Sub bab kedua, analisis tentang perilaku keagamaan Jamaah Ataqoh di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan.

BAB V Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian yang peneliti kemukakan dari bab I-bab III, serta setelah diadakan pembahasan dan penganalisisan terhadap data yang telah peneliti kumpulkan tentang perilaku keagamaan Jama'ah Ataqoh maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku keagamaan seseorang pada dasarnya tidak terlepas dari dasar-dasar atau pokok-pokok ajaran Islam yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu *aqidah*, *syari'ah*, dan *tasawuf/akhlak*. Dalam pengalaman dan penghayatan kehidupan beragama ketiga aspek itu tidak boleh dipisah-pisahkan. Dalam setiap amal yang tentunya harus disesuaikan dengan ketentuan *syari'ah*, juga harus dilandasi oleh keimanan bahwa hal tersebut adalah ajaran Allah, serta dilaksanakan dengan penuh keikhlasan dan kecintaan.
2. Ataqoh merupakan suatu kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk membebaskan jiwa dari dosa. Jadi, semenjak di dunia kita telah berusaha menebus diri kita itu dari neraka sehingga umpama kita kelak masuk neraka, kita akan dikeluarkan dari sana. Ataqoh ini dibagi menjadi 2 yaitu ataqoh *sughra* dan *kubra*, dimana yang dilakukan di Desa Kertijayan adalah ataqoh *kubra*, tebusan yang lebih besar, yaitu dengan membaca sebanyak 124.000 kali

3. Perilaku keagamaan jama'ah ataqoh di Desa Kertijayan tidak hanya berupa ritual ibadah saja, karena dalam pelaksanaan ataqoh sendiri itu sudah menyangkut 3 hal yang menjadi dasar yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Semua itu terkandung dalam pelaksanaan ataqoh. Dalam hal aqidah, jamaah ataqoh melakukan ataqohan itu sebagai bekal nanti di akhirat, dengan kata lain berarti orang yang melakukan ataqoh benar-benar meyakini tentang akhirat. Dalam hal syariah, jamaah melakukan ataqoh setiap waktu, tidak hanya pada saat rutinan sehingga selalu ingat dengan Allah. Dalam hal akhlak, jamaah ataqoh menunjukkan kepeduliannya terhadap orang dengan menyumbang bacaan al-Ikhlas kepada orang yang sudah meninggal.
4. Kegiatan keagamaan dan praktik-praktik keagamaan yang dilaksanakan secara terprogram dan rutin (*istiqomah*) dapat menstranformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai agama secara baik pada diri seseorang. Sehingga agama menjadi sumber nilai dan pegangan dalam bersikap dan berperilaku.

B. Saran-saran

Setelah meneliti dan menganalisis maka ada beberapa saran yang peneliti akan sampaikan yaitu:

1. Kepada Pimpinan Jama'ah Ataqoh Desa Kertijayan.

Pimpinan Jama'ah ataqoh hendaknya lebih fokus lagi dalam mensosialisasikan rutinan ataqoh. Sehingga anggotanya bertambah

banyak. Dan juga bukan hanya ibu-ibu saja yang mengikuti akan tetapi juga para remaja serta kaum bapak juga ikut.

2. Jama'ah Ataqoh Desa Kertijayan

Jama'ah ataqoh sebaiknya mengikuti rutinan ataqoh tersebut secara rutin. Dan bukan hanya sekedar ikut-ikutan. Tidak hanya aktif ketika di awal saja, akan tetapi juga aktif seterusnya. Ataqoh bukan merupakan suatu kewajiban, tetapi ataqoh ini baik untuk dilaksanakan asalkan tidak mengesampingkan yang wajib / menjalankan sunnah mengesampingkan yang wajib.

3. Masyarakat

Masyarakat sebaiknya meluangkan sedikit waktunya untuk mengikuti rutinan ataqohan. Dan menyadari tentang arti ataqoh yang akan menjadi bekal kelak di akhirat.

4. Pembaca

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada para pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis serta ruang lingkupnya lebih, guna sempurnanya hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Agus, Bustanuddin. 1993. *Al-Islam: Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ali, Mohammad Daud. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al-Malibari, Zainuddin Abdul Aziz Ibnu Zainuddin. T.t. *Irsyadu al-Ibad Ila Sabili al-Rasyad*. Semarang: Karya Putra.
- Al-Nazali, Muhammad Haqiqi. T.t. *Khazinat al-Asrar*. Semarang: Percetakan Putra Semarang
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Suroso. 2008. *Psikologi Islami*. Cet.ke-7. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anies, Madchan. 2009. *Tradisi Tahlil dan Kenduri Tradisi Santri dan Kiai*. Yogyakarta: Lkis.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shiddieqy, Tgk. M. Hasbi. 2002. *Pedoman Dzikir dan Do'a*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Asy'arie, Musa. 2002. *Dialektika Agama untuk Pembebasan Spiritual*. Yogyakarta: LESFI.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2000. *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. Cet.ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. 1982. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Moral*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiyah. 1993. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Abadi.
- Ghony, M. Junaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2014. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. 2013. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Edisi terj. Kamran As'at Irsyady dan Fakhri Ghazali. Jakarta: Amzah.
- <http://uquuduljumaan.blogspot.com/2015/05/ataqoh-kubro.html>. Ataqoh kubro, diakses tanggal 31 Agustus 2015
- Ishomuddin. *Pengantar Sosiologi Agama*. 2002. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Koentjoroningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Langgulong, Hasan. 1992. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna
- Mansor, Abu Bakar Ahmad. "Dzikir Fida Atau 'Ataqoh". <http://dakwah-programming-technology.blogspot.com/2011/09/dzikir-fida-atau-ataqoh.html> diakses tanggal 13 Januari 2015.
- Mar'at, Samsunuwiyati dan Lieke Indieningsih Kartono. 2010. *Perilaku Manusia (Pengantar Singkat tentang Psikologi)*. Cet.ke-2. Bandung: Refika Aditama.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. 2004. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*. Cet.ke-4. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasirudin. 2008. *Historisitas dan Normatifitas Tasawuf*. Semarang: Akfi Media.
- Nata, Abuddin. 2002. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Panuju, Panut dan Ida Umami. 2009. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*. Cet.ke-1, Bandung: Mizan.
- Rakhmat, Jalaludin. 1992. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi agama*. Yogyakarta: Teras.
- Salafudin. 2005. *Statistik terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Mishbah Pesan, kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sukmadinata, Nana. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tumanggor, Rusmin. 2014. *Ilmu Jiwa Agama (The Psychology of Religion)*. Jakarta: Kencana.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, Syamsul. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

FIELD NOTE

Judul : Pertemuan pertama
Informan : Ibu Rohana
Lokasi : Rumah Ibu Rohana
Waktu : 28 Juli 2015, pukul 09.30 WIB

Pagi itu, ketika jarum jam menunjukkan pukul 09.30, Saya teringat akan janji ibu sayayang akan mengantar saya bertemu dengan pimpinan Jama'ah Ataqoh, Ibu Rohanah namanya. Segera saja, saya menagihnya dan seketika itu pula ibuku menyanggupi untuk mengantar saya ke sana. Kemudian saya dan ibuku pergi ke rumah ibu Rohanah tersebut. Rumahnya tidak begitu jauh dari rumahku, yah..sekitar 150m. Aku kesana menaiki motor dengan memboncengkan ibuku.

Meskipun baru pukul 09.30, pagi itu matahari begitu terik. Akhirnya tak lama kemudian aku sampai di rumahnya. Rumahnya sederhana berwarna putih dan terparkir motor di depannya. Setelah itu aku mengetuk pintu, dan berkata "Assalamu'alaikum", 2 kali aku mengucapkan salam baru ada yang menyahutinya. Ternyata yang keluar datang adalah suami dari Ibu Rohanah. Segera saja aku utarakan maksud kedatanganku, "Ibu Rohanah ten griya boten pak?", "oh, iyo monggo mlebu disek tak undangke,, lenggah sek kene".

Tak berapa lama akhirnya ibu Rohanah keluar,

"Pripun mba', ada apa?"

"Jadi kedatangan saya ke sini sebenarnya untuk meminta ijin kepada ibu, Saya bermaksud mengadakan penelitian tentang perilaku keagamaan jamaah Ataqoh di Desa Kertijayan ini Bu, kira-kira boleh apa tidak Bu?"

"Oh, ya boleh, dengan senang hati saya persilahkan"

"Hmm, kalau misalnya nanti Saya ingin melihat pelaksanaan ataqoh, boleh juga kan Bu?"

"Kalau mau seperti itu ya silakan saja datang, nanti pelaksanaannya hari minggu sore menjelang maghrib di musholla MIS Kertijayan"

"Kalau begitu terimakasih Bu...nanti mungkin Saya akan sedikit merepotkan.."

Setelah berbincang-bincang selesai, Saya memutuskan untuk mengakhiri pertemuan pada siang itu. Dan tidak lupa mengatur jadwal wawancara dengan ibu Rohana. Dan akhirnya Saya dan ibu Saya berpamitan untuk pulang. Itulah awal perjumpaanku dengan pimpinan Jamaah Ataqoh, Ibu Rohana, bergitu ramah dan hangat sambutannya.

FIELD NOTE

Kode File : Observasi

Judul : Ataqoh oh ataqoh
Lokasi : Musholla MIS Kertijayan
Waktu : 9 Agustus 2015, pukul 05.30 WIB

Senja, matahari mulai terbenam kembali ke peraduannya ke dalam pelukan bumi. Temaram cahayanya begitu indah dan mempesona, ya kuning keemasan, lukisan alam karya Yang Maha Kuasa. Hari ini adalah hari Ahad. Sore ini aku mulai bersiap-siap untuk mengikuti kegiatan ataqoh. Hmm, rasanya aneh saja, karena sudah ku bayangkan, disana hanya ada sekelompok ibu-ibu yang usianya sudah lumayan...., dan aku hanya sendiri dengan usiaku yang masih muda. Tapi biarlah, tak mengapa, mungkin hanya perasaanku saja.

Tibalah waktunya, adzan maghrib mulai berkumandang, merdu terdengar. Aku bersama ibuku berangkat ke tempat pelaksanaan ataqoh di musholla MIS Kertijayan. Letaknya tidak jauh dari rumahku, bahkan bisa dibilang sangat dekat. Ya, letaknya berseberangan dengan rumahku. Aku kesana jalan kaki. Sesampai di depan pintu, aku melihat sudah banyak yang hadir di sana, aku merasa semua mata yang ada di sana memandangiiku, mungkin merasa asing dengan adanya diriku. Kemudian aku masuk dan bersalaman dengan mereka.

Ketika bersalaman, kudengar sayup-sayup mereka berbicara, ya membicarakanku, "Itu siapa?" kata mereka bertanya-tanya. Kemudian kudengar lagi celoteh dari salah satu jama'ah,

"Nah, begitu dong seharusnya, ikut ataqoh sejak masih muda, kan bagus, tidak hanya yang tua-tua saja yang mengikutinya."

Sontak aku merasa malu sekali, karena sebenarnya kedatanganku kesana hanya untuk melakukan observasi, mengamati bagaimana pelaksanaan ataqoh tersebut.

Setelah selesai bersalaman, kemudian minta izin kepada ibu Rohana, setelah itu aku duduk. Ibu Rohana menyampaikan maksud kedatanganku ke sana kepada jama'ah agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Setelah itu, kegiatan ataqoh pun dimulai. Diawali dengan menjalankan sholat maghrib secara berjamaah, dan imamnya adalah Ibu Rohana. Setelah salam, lalu berdzikir dan berdo'a. Kemudian Ibu Rohana memberikan sedikit sambutan dan mengajak jama'ah untuk menjalankan ataqoh. Dimulai dengan menghadiahkan Surat al-Fatihah yang dipimpin oleh Ibu Rohana, dan kemudian mempersilakan jamaah untuk membaca Surat al-Ikhlash.

"Monggo ibu-ibu, mari kita baca Surat al-Ikhlashnya."

Lirih lantunan Surat al-Ikhlās, sayup-sayup terdengar. Suasana begitu khidmad, dan mereka tenggelam dalam bacaannya masing-masing. Ya, mereka membaca sendiri-sendiri surat al-Ikhlāsnya.

Dan akhirnya, suara-suara lantunan surat al-Ikhlās itu berhenti saat suara adzan berkumandang, menandakan sudah masuk waktu Isya'. Setelah itu mereka berdo'a sebagai penutup bacaan ataqoh pada malam itu. Dan kemudian mereka shalat Isya berjamaah pula. Diakhiri dengan dzikir dan do'a pula.

Setelah itu, mereka mengeluarkan uang untuk uran dan mengisi kas. Sembari mereka mengumpulkan iuran, ada yang membagikan teh manis hangat dan cemilan sekedarnya. Itulah akhir dari ataqoh di sore itu. dan akhirnya jama'ah kembali ke rumahnya masing-masing.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Untuk memberikan arah penelitian yang lebih terfokus pada batasan dan rumusan masalah, maka perlu dibuat panduan pengumpulan data sebagai berikut:

A. Observasi

1. Pelaksanaan kegiatan Ataqoh di Desa Kertijayan
2. Perilaku keagamaan Jama'ah Ataqoh

B. Wawancara Mendalam

Kegiatan wawancara yang peneliti lakukan secara mendalam yaitu untuk mendapatkan data yang benar dan valid. Dalam rangka ini, peneliti akan mewawancarai:

1. Jama'ah Ataqoh
 - a. Motivasi dan tujuan Jama'ah Ataqoh dalam mengikuti kegiatan Ataqoh
 - 1) Menanyakan identitas
 - 2) Sejak kapan Anda mengikuti kegiatan Ataqoh?
 - 3) Bagaimana awal mula Anda mengikuti kegiatan Ataqoh ini ?
 - 4) Apakah Anda tahu dasar tentang pelaksanaan ataqoh ?
 - 5) Apa tujuan Anda mengikuti kegiatan Ataqoh ?
 - 6) Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ataqoh ?
 - 7) Apa yang Anda dapatkan dari mengikuti kegiatan Ataqoh ?
 - b. Perilaku Keagamaan Jama'ah Ataqoh

- 1) Tahukan Anda bahwa bentuk perilaku keagamaan itu tidak hanya berupa ritual keagamaan saja ?
- 2) Untuk siapa Anda mengamalkan ataqoh ?
- 3) Bagaimana hubungan anda dengan orang tua dan keluarga ?
- 4) Apakah Anda selalu memelihara lingkungan ?

2. Pendiri Jama'ah Ataqoh Desa Kertijayan

- a. Menanyakan identitas
- b. Apakah Ataqoh itu?
- c. Sejak kapan Ataqoh ini?
- d. Darimana Anda tahu tentang ataqoh ini?
- e. Apa dasar tentang adanya ataqoh ?
- f. Bagaimana pelaksanaan ataqoh di Desa Kertijayan ?
- g. Mengapa anda berinisiatif mendirikan ataqoh di Desa Kertijayan ?
- h. Apakah ada kesulitan dalam mengajak warga sekitar ?
- i. Berapa banyak anggotanya ? apakah ada penurunan anggota?
- j. Bentuk kegiatan sosial apa yang ada dalam ataqoh ?

3. Masyarakat umum

- a. Menanyakan identitas
- b. Apakah Anda tahu tentang jama'ah Ataqoh ?
- c. Bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan rutin Ataqoh ?
- d. Apakah Anda berniat mengikutinya ?
- e. Bagaimana sikap mereka (jama'ah Ataqoh) terhadap Anda?

C. Dokumentasi

Dokumen yang akan peneliti analisis yaitu:

1. Data profil Desa Kertijayan
2. Pelaksanaan ataqoh
3. Keanggotaan jama'ah ataqoh di Desa Kertijayan

HASIL WAWANCARA

Nama/Inisial : Rohana

Subyek : Pimpinan Jama'ah Ataqoh

Waktu Wawancara : 30 Juli 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ataqoh itu?	Ataqoh itu ya, sebuah dzikir sebenarnya dek.. yang fungsinya untuk penebusan jiwa/dosa
2.	Sejak kapan Ataqoh ini?	<p>Kalau ataqoh itu ya sudah ada sejak dahulu,, itukan merupakan sunah Nabi..</p> <p>Kalau di Desa Kertijayan ini sudah ada sebenarnya ketika ada yang meninggal dunia, sudah ada ataqohan, lha kalau rutinan ataqoh ini baru ada sekitar 2tahunan yang lalu..</p>
3.	Darimana Anda tahu tentang ataqoh ini?	Saya tahunya dari ngaji dek, jadi kan dulu saya itu mondok.. lha di pondok itu sering diadakan ataqoh.
4.	Apa dasar tentang adanya ataqoh ?	Kalau dasarnya ya hadits Nabi. Nanti tak kasih tulisannya beserta doanya dek..
5.	Bagaimana pelaksanaan ataqoh di Desa Kertijayan ?	Pelaksanaannya ya jalan terus.. kecuali kalau ibu-ibu ada acara, misalnya banyak yang mengikuti ziarah, dan ketika bulan Ramadhan dan Syawal ataqohan libur.. selain itu ya tidak libur, diadakan terus setiap hari minggu sore di musholla MIS

		Kertijayan
6.	Mengapa anda berinisiatif mendirikan ataqoh di Desa Kertijayan ?	<p>Saya pikir susah juga jika nantinya jika saya yang meninggal dan belum mengamalkan ataqoh ini, pasti akan menyulitkan dan membebani keluarga, Saya tidak mau jika seperti itu.</p> <p>Akhirnya Saya juga mengajak warga untuk melaksanakan ataqohan</p>
7.	Apakah ada kesulitan dalam mengajak warga sekitar ?	<p>Ya pasti ada dek,, memang, Saya tidak mengumpulkan orang satu persatu karena jama'ahnya memang sudah ada, jama'ah tahlilan rutin itu sih... lha itu, Saya hanya memberikan pengertian kepada mereka. Itupun tidak semuanya setuju. Ada yang tidak setuju, dan malah ngomong dibelakang.</p> <p>Ketika menentukan tempatnya pun banyak terjadi perbedaan dan perdebatan. Yang satu mintanya di sini, yang satu mintanya di sini, pokoknya susah susah gampang. Pernah sudah di lakukan di musholla, tapi suasana di musholla tidak mendukung dan berbenturan dengan jama'ah musholla. Akhirnya berpindah tempat dan mencari tempat yang lebih tenang dan kemudian disepakati bahwa ataqoh diadakan di musholla MIS Kertijayan.</p>
8.	Berapa banyak anggotanya ? apakah ada penurunan anggota?	<p>Ada sekitar 40an lebih yang tercatat sebagai anggota. Tapi pada pelaksanaannya ya seperti itu, hanya separuh anggota yang datang bahkan kadang kurang dari separuh anggota.</p>

<p>9.</p>	<p>Bentuk kegiatan sosial apa yang ada dalam ataqoh ?</p>	<p>Bentuk kegiatan sosialnya ya seperti warga masyarakat lainnya dek, misalnya takziah, nyumbang ketika tetangga ada hajatan, dsb.</p> <p>Oh ya, biasanya ketika rutinan ataqohan itu jama'ah yang hadir menyumbangkan bacaan surat al-Ikhlash yang sudah dibaca pada waktu ataqohan, gampangnya sebagai kas ataqoh. Nantinya bacaan tersebut akan disumbangkan kepada orang yang membutuhkan ketika di dalam keluarganya ada yang meninggal. Walaupun orang tersebut bukan anggota dari jama'ah ataqoh.</p> <p>Biasanya kalau sudah mencapai target jamaah ataqoh biasanya mengkhususkannya untuk orang tua mereka dulu, kemudian untuk dirinya sendiri. Meskipun ada juga yang mengkhususkan untuk dirinya sendiri dulu, kemudian untuk orang tuanya. Semuanya ya terserah pada pribadi masing-masing. Asalkan ingat kepada orang tua itu sudah bagus. Karena itu merupakan bakti seorang anak kepada orang tuanya.</p>
-----------	---	---

Nama/Inisial : Hj. Khalimah

Subjek : Anggota jama'ah ataqoh

Waktu Wawancara : 29 Juli 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Anda mengikuti kegiatan Ataqoh?	Saya mengikuti ataqoh sejak pertama kali diadakan ataqoh dek..
2.	Bagaimana awal mula Anda mengikuti kegiatan Ataqoh ini ?	Sya kan sudah ikut rutinan tahlilan, lha dari itu Saya tau kalau mau diadakan rutinan ataqohan di Desa Kertijayan, tadinya Saya tidak tahu kalau ataqoh ini sebagai penebus jiwa. Tetapi setelah dijelaskan oleh ibu Rohana,, akhirnya Saya mengerti dan paham tentang ataqoh ini.
3.	Apakah Anda tahu dasar tentang pelaksanaan ataqoh ?	Sebelumnya belum tahu, tetapi setelah dijelaskan ya Saya jadi tahu
4.	Apa tujuan Anda mengikuti kegiatan Ataqoh ?	Ya untuk nanti bekal di akhirat dek.. kita semua pasti akan meninggal, kelak kita akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang kita lakukan semasa hidup, lha ataqoh ini sebagai penebus dosa dek..
5.	Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ataqoh ?	Iya, kecuali kalau Saya sedang sakit atau sedang pergi
6.	Apa yang Anda dapatkan dari mengikuti kegiatan Ataqoh ?	Dengan mengikuti ataqoh ini, Saya merasa tenang hatinya.

7.	Untuk siapa Anda mengamalkan ataqoh ?	Saya sudah pernah selesai membaca Surat al-Ikhlash, kemudian bacaannya Saya khususkan untuk orang tua Saya yang sudah meninggal mba. Karena Saya tahu, dulu orang tua Saya belum mengamalkan ataqoh ini, kerana memang dulu belum mengerti tentang ataqoh. Kalau untuk saya sendiri mungkin setelah selesai mengkhususkan untuk orang tua Saya, insya Allah Saya kan masih ada kesempatan mengamalkannya lagi. Jadi Saya khususkan dulu bacaan tersebut kepada orang tua Saya.
8.	Bagaimana hubungan anda dengan orang tua dan keluarga ?	Ya alhamdulillah baik-baik saja dengan keluarga dek Kalau orang tua Saya sudah meninggal, lha itu Saya mengkhususkan bacaan itu untuk orang tua Saya terlebih dahulu. Itu bentuk bakti Saya kepada orang tua Saya dek, karenaa semasa hidupnya Saya belum bisa membahagiakan mereka.
9.	Bagaimana sikap Anda terhadap tetangga Anda ?	Seperti biasa, kalau mereka membutuhkan ya Saya tolong.

Nama/Inisial : Khotiroh

Subjek : Anggota jama'ah ataqoh

Waktu Wawancara : 29 Juli 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Anda mengikuti kegiatan Ataqoh?	Saya mengikuti ataqoh itu tidak lama setelah ataqoh diadakan, ataqoh sudah 3 kali pertemuan Saya baru ikut
2.	Bagaimana awal mula Anda mengikuti kegiatan Ataqoh ini ?	Awalnya Saya tahu dari omongan warga, lalu Saya mencoba mencari tahu, dan akhirnya Saya tertarik dan kemudian Saya mengikuti ataqoh tersebut
3.	Apakah Anda tahu dasar tentang pelaksanaan ataqoh ?	Dalilnya belum tahu persis bunyinya seperti apa mba, tapi yang saya tahu bahwa ataqoh itu adalah suatu penebusan terhadap jiwa dari api neraka
4.	Apa tujuan Anda mengikuti kegiatan Ataqoh ?	Ya biar apa ya namanya, biar "kembul" sama warga mba. Biar ada silaturahmi, dekat dengan masyarakat. Selain itu ya tentunya Saya pingin mencari bekal untuk nanti di akhirat mba.
5.	Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ataqoh ?	Hmm, iya Saya mengikuti secara rutin. Kecuali ketika ada <i>udzur</i> .
6.	Apa yang Anda dapatkan dari mengikuti kegiatan Ataqoh ?	Dengan mengikuti rutinan ataqoh ini Saya jadi merasa bertambah keimanan Saya mba.

7.	Untuk siapa Anda mengamalkan ataqoh ?	Saya mengkhususkan ataqoh ini untuk Saya dahulu,, kan biar punya bekal untuk diri sendiri, baru kemudian mengamalkannya untuk orang tua Saya yang sudah meninggal.
8.	Bagaimana hubungan anda dengan orang tua dan keluarga ?	Baik, semuanya sangat baik malah, ya walaupun terkadang ada sedikit masalah. Tapi biasalah masalah kecil.
9.	Bagaimana sikap Anda terhadap tetangga Anda ?	Sikap Saya? Hmm, ya biasa seperti orang kebanyakan mba, saling menyapa, dan membantu.

Nama/Inisial : Kholidah

Subjek : Masyarakat

Waktu Wawancara : 1 Agustus 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda tahu tentang jama'ah Ataqoh ?	Saya tidak tahu ataqoh itu apa. Kalau membaca surat al-Ikhlas ketika ada yang meninggal, ya Saya tahu.
2.	Bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan rutinan Ataqoh ?	Saya tidak tahu kalau di Desa Kertijayan ini ada rutinan seperti itu. Kalau ada rutinan seperti itu ya bagus menurut Saya.
3.	Apakah Anda berniat mengikutinya ?	Iya, mungkin nanti Saya akan mengikutinya, belum bisa ngatur waktunya soale mba..
4.	Bagaimana sikap mereka (jama'ah Ataqoh) terhadap Anda?	Ya mereka baik, sama seperti yang lainnya.

Nama/Inisial : Luthfiyah

Subjek : Masyarakat

Waktu Wawancara : 1 Agustus 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda tahu tentang jama'ah Ataqoh ?	Saya tahu mba, yang membaca surat al-Ikhlis itu kan ya?. Tetapi berapa kalinya saya tidak tahu mba.
2.	Bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan rutinan Ataqoh ? Apakah Anda berniat mengikutinya ?	Iya saya juga tahu kalau disini ada rutinan ataqohan, menurut Saya itu bagus ya, kegiatan yang positif. tetapi Saya belum berniat mengikutinya, Saya belum bisa. Ini anak Saya masih kecil-kecil, kan kasihan kalau ditinggal, walaupun itu sebentar.
3.	Bagaimana sikap mereka (jama'ah Ataqoh) terhadap Anda?	Kalau perilaku keagamaannya ya bagus mba, berarti mereka sudah mengingat Yang Maha Kuasa, mengamalkan ataqoh itu berarti mereka sudah ingat mati, karena menurut saya ataqoh itu merupakan bekal nanti ketika meninggal dunia. Biasanya ya, kalau yang sudah ingat mati itu ibadahnya rajin mba, karena tahu maut sewaktu-waktu bisa menjemput. Kalau tentang hubungan dengan warga sekitar, mereka baik, ramah. Karena pada dasarnya di Desa ini memang orangnya ramah-ramah.



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/193/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Musoffa Basyir, M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NAILATUS SYARIFAH

NIM : 2021111058

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERILAKU KEAGAMAAN JAMA'AH "ATAQOH" DI DESA KERTIJAYAN
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 16 Februari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/1342/2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Desa Kertijayan Buaran
di –
Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NAILATUS SYARIFAH

NIM : 2021111058

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERILAKU KEAGAMAAN JAMA’AH “ATAQOH” DI DESA KERTIJAYAN
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 11 Mei 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- **IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Nailatus Syarifah

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Agustus 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Kertijayan Gg.2 No.02 RT.003 RW.001 Kec.

Buaran Kab. Pekalongan 51171

- **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Muh. Arwani

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Nur Rohmah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

- **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Lulus MIS Kertijayan Buaran Pekalongan tahun 2004
2. Lulus MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan tahun 2007
3. Lulus SMK Syafi'i Akrom Pekalongan tahun 2010
4. Tahun 2011 masuk menjadi mahasiswa STAIN Pekalongan.

- **PENGALAMAN KERJA**

1. Menjadi Guru Privat dari tahun 2011 sampai sekarang.
2. Menjadi Guru TPQ di TPQ Nurul Ghulam Kertijayan dari tahun 2014 sampai sekarang.

Yang bersangkutan



Nailatus Syarifah

NIM. 2021 111 058